

Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah sangat penting untuk kita ketahui, entah yang bersifat spontanitas maupun ilmiah. Kita dari semenjak Tk telah diajarkan bagaimana agar kita selalu menuntut ilmu pengetahuan, karena islam sangat menganjurkan kita untuk belajar dimulai dari buaian sampai ke liang lahat.

Pada artikel yang satu ini, kami suguhkan rangkuman Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah. Disini menemukan banyak informasi yang terdapat pada buku Kemendikbud RI keluaran resmi dan pemerintah.

## 1. Renungkanlah

Allah Swt. berfirman:

وَاللَّهُ يَخْتَارُ مَا يَسِّرُ لِلْعَسَاكِرِ الْجَانِّ إِذَا شَاءَ وَيَعْبَثُ بِالْجِبَالِ وَالسَّيِّدَاتِ الْمَكِينَاتِ وَالْمَلَكِ الْمَكِينِ وَالْمَلَكِ الْمَكِينِ وَالْمَلَكِ الْمَكِينِ وَالْمَلَكِ الْمَكِينِ

*“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).” (Q.S. ar-Rahman/55: 33)*

Kekuatan yang dapat menembus langit dan bumi adalah kekuatan akal. Akal berfungsi untuk mengkaji dan menemukan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat menciptakan peralatan yang canggih. Akhirnya, manusia dengan ilmu pengetahuan dan karyanya dapat menembus penjuru langit dan bumi.

## 2. Mari Membaca Al-Quran

Allah Swt. yang memiliki ilmu. Allah disebut al- Alim artinya Maha Mengetahui (Maha Berilmu). Ilmu Allah Swt. sangat luas tanpa batas. Yang tertulis adalah *kitabullah* dan yang tidak tertulis adalah alam semesta serta isinya yang disebut sebagai ayat-ayat *kauniyyah*.

Al-Qur’an dapat dipelajari dengan cara membiasakan membaca tartil, mempelajari artinya, dan memahami kandungannya. Mari membaca al-Qur’an dengan tartil ayat-ayat berikut ini:



□ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □

Cara membaca: semacam ini dibaca jelas, sehingga sering disebut izhar qamariyah.

### d. Mengartikan Q.S. *Ar-Rahman/55: 33*

1). Arti mufradat (kosakata/kalimat)

Lafal	Arti	Lafal	Arti
□□□□□□□□□□	Wahai golongan	□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□	Langit dan bumi
□□□□□□□□□□ □□□□□□□□	Jin dan manusia	□□□□□□□□□□	Maka tembuslah
□□□□□□□□□□□□ □□□□	Jika kalian sanggup	□□□□□□□□□□□ □□□□	Kalian tidak akan menembusnya
□□□□□□□□□□ □□□□	Untuk menembus	□□□□□□□□□□ □□□□□□	Kecuali dengan kekuasaan allah swt
□□□□□□□□ □□□□	Dari sebagian penjuru		

2) Terjemahan ayat:

“Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah) ” (Q.S. *ar-Rahman/55: 33*)

### e. Mengartikan Q.S. *Al-Mujadalah/58: 11*

1). Arti mufradat (kosakata/kalimat)

Lafal	Arti	Lafal	Arti
□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□	wahai orang-orang yang	□□□□□□□□□□	maka berdirilah
□□□□□□□□□□	mereka beriman	□□□□□□□ □□□□□□□□	Allah Swt. mengangkat
□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□	apabila dikatakan kepada kalian	□□□□□□□□□□	di antara kalian
□□□□□□□□□□□□	berlapang-lapanglah kalian	□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□	orang yang berilmu

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	di dalam majelis	بَعْضُهُمْ أَعْلَمُ بِمَا كَسَبَ	beberapa derajat
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	maka berlapang-lapanglah	وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	dengan apa yang
وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	berdirilah kalian	وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	kamu kerjakan
		وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ	Allah Swt.
			Maha teliti

## 2. Terjemahan ayat:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadalah/58: 11)*

## 3. Mari Memahami Al-Qur'an

### a. Kandungan Q.S. ar-Rahman/55: 33 serta Hadis Terkait

Isi kandungan Q.S. ar-Rahman/ 55: 33 sangat cocok untuk kalian pelajari karena ayat ini menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan umat manusia.

Manusia diberi potensi oleh Allah Swt. berupa akal. Akal ini harus terus diasah, diberdayakan dengan cara belajar dan berkarya.

Nabi Muhammad saw. bersabda:

*“Dari Anas ibn Malik r.a. ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: “Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap orang Islam ” (H.R. Ibn Majah)*

Tentang pentingnya menuntut ilmu, Imam Syafi'i dalam kitab *Diwan* juga menegaskan:

*“Barang siapa yang menghendaki dunia, maka harus dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki akhirat maka harus dengan ilmu.”*

Imam Syafi'i dalam kitab *Diwan* menegaskan:

*“Saudaraku, engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali setelah memenuhi enam syarat, yaitu: kecerdasan, kemauan yang kuat, kesungguhan, perbekalan yang cukup, dan*

*kedekatan dengan guru dalam waktu yang lama.”*

## **b. Kandungan Q.S. al-Mujadalah/58:11 serta Hadis Terkait**

Menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Kalau Q.S. *ar-Rahman/55:33* menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan, maka ayat ini menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.

Ayat ini juga menjelaskan tentang berlapang-lapanglah kalian ketika berada di dalam majlis (tempat mencari ilmu). Yakni apabila kita berada di tempat menuntut ilmu, baik itu di kelas, masjid, majlis taklim dan lain sebagainya, kita harus memberikan kesempatan kepada orang lain untuk sama-sama mendapatkan tempat duduk yang layak.

## **4. Perilaku Orang yang Cinta Ilmu Pengetahuan**

Sikap dan perilaku terpuji yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. *ar-Rahman/55:33* dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Senang membaca buku-buku pengetahuan sebagai bukti cinta ilmu pengetahuan.
2. Selalu ingin mencari tahu tentang alam semesta, baik di langit maupun di bumi, dengan terus menelaahnya.
3. Meyakini bahwa alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. untuk manusia. Oleh karena itu, manusia harus merasa haus untuk terus menggali ilmu pengetahuan.
4. Rendah hati atas kesuksesan yang diraihya dan tidak merasa rendah diri dan malu terhadap kegagalan yang dialaminya.

Sikap dan perilaku yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan Q.S. *al-Mujadalah/58: 11* dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berusaha untuk mendapatkan pengetahuan tersebut.
2. Bersikap sopan saat belajar dan selalu menghargai dan menghormati guru.
3. Senang mendatangi guru untuk meminta penjelasan tentang ilmu pengetahuan.
4. Selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt.

Daftar Pustaka

## Rangkuman Materi PAI Kelas 7 Bab 6 Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah

Ahsan Muhamad, Sumiyati, & Mustahdi. 2017. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti  
SMP/MTs Kelas VII. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.